

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN PUSTAKA**

#### **2.1 Aplikasi Akuntansi**

Perangkat lunak akuntansi merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam akuntansi. Aplikasi akuntansi memiliki kedudukan sebagai alat bantu untuk memproses dan mengelola transaksi keuangan secara efisien dan akurat. Aplikasi akuntansi dapat membantu meminimalkan kesalahan dan memudahkan penyusunan laporan keuangan. Menurut Endaryati (2022) manfaat teknologi informasi dalam akuntansi sebagai berikut:

1. Membuat pekerjaan lebih mudah.
2. Memudahkan dalam mengelola data transaksi ekonomi perusahaan yang diinput oleh pengguna menjadi laporan keuangan perusahaan melalui otomatisasi pemrosesan komputer.
3. Meningkatkan produktivitas.
4. Meningkatkan efektivitas.
5. Mengembangkan kinerja pekerjaan.

Kualitas sistem informasi dapat diukur melalui penilaian kecepatan sistem informasi tersebut dalam melakukan pengolahan data akuntansi yang menjadi bentuk laporan keuangan (Septiana & Djasuli, 2024).

Aplikasi akuntansi merupakan aplikasi komputer yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pemrosesan data keuangan suatu bisnis. Fungsi dari aplikasi akuntansi untuk mencatat, mengolah, menganalisis, melaporkan transaksi keuangan, serta menyajikan informasi keuangan yang relevan untuk mengambil keputusan. Fitur – fitur yang tersedia dalam aplikasi akuntansi meliputi manajemen data pelanggan dan vendor, pemrosesan faktur, manajemen inventaris, pencatatan aset tetap, pelacakan biaya dan pendapatan, serta pengelolaan gaji karyawan. Keuntungan dalam menggunakan aplikasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dalam proses akuntansi, mengurangi kesalahan pencatatan, menyediakan informasi keuangan secara *real time*, meningkatkan keakuratan laporan keuangan, serta dapat mempermudah melakukan audit internal dan eksternal (Septiana & Djasuli, 2024).

## **2.2 Migrasi Aplikasi**

Migrasi merupakan perpindahan data dari satu database ke database yang lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna (Wahyuni et al., 2022).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan migrasi aplikasi merupakan proses perpindahan dari satu platform ke platform yang lain. Proses ini melibatkan pengaturan ulang aplikasi dan pemindahan data agar aplikasi dapat berfungsi dengan baik.

## **2.3 Mobile Banking**

### **2.3.1 Pengertian Mobile Banking**

Menurut OJK *mobile banking* merupakan layanan yang memfasilitasi nasabah untuk melakukan transaksi keuangan menggunakan ponsel atau *smartphone* mereka. Layanan ini dapat diakses melalui menu yang terdapat di kartu SIM (*Subscriber Identity Module*), USSD (*Unstructured Supplementary Service Data*), atau menggunakan aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. *Mobile banking* memberikan kemudahan lebih jika dibandingkan dengan *SMS banking* karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan SMS yang harus dikirimkan ke bank serta nomor tujuan *SMS banking* (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).

*Mobile banking* dapat membantu nasabah untuk lebih efisien dan menghemat waktu dalam bertransaksi. Layanan *mobile banking* diciptakan untuk memberikan kemudahan bagi para nasabah, kelebihan dari *mobile banking*, yaitu:

1. Dapat diakses dimanapun dan kapanpun.
2. Koneksi jangkauan lebih luas.
3. Fitur yang tersedia mudah dipahami.
4. Biaya administrasi lebih rendah (Nasution, 2021).

### **2.3.2 BSI Mobile**

*BSI Mobile* adalah layanan *mobile banking* yang disediakan oleh Bank

Syariah Indonesia (BSI) untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi digital, yang bisa digunakan oleh nasabah yang memiliki akses ke rekening tabungan dan melakukan transaksi online (Delila & Silvia, 2023).

Kelebihan *BSI Mobile*, yaitu:

1. Nasabah dapat melakukan penarikan tunai dengan aplikasi *BSI Mobile* tanpa menggunakan kartu ATM.
2. Nasabah dapat mendaftar untuk mendapatkan akun melalui aplikasi *BSI Mobile*.
3. Aplikasi *BSI Mobile* mempermudah pelanggan dalam melakukan transfer untuk menyalurkan bantuan seperti zakat, infak, wakaf, dan kontribusi lainnya.
4. *BSI Mobile* memungkinkan nasabah dapat menonaktifkan kartu ATM yang hilang dengan cara menghubungi *call center* yang akan dikenakan biaya. Selain itu, *BSI Mobile* juga menawarkan fitur - fitur Islami seperti waktu sholat, arah kiblat, juz'amma, dan tempat masjid terdekat (Febrianti et al., 2021)

Kekurangan *BSI Mobile*, yaitu:

1. Kemungkinan terjadinya kesalahan pengiriman nomor rekening.
2. Penerimaan notifikasi pemberitahuan *mobile banking* kemungkinan akan terlambat (Tarigan & Tambunan, 2022).

### **2.3.3 BYOND by BSI**

Bank Syariah Indonesia menghadirkan aplikasi *mobile banking* BYOND by BSI sebagai pengganti aplikasi *BSI Mobile*. BYOND by BSI merupakan aplikasi terbaru yang menawarkan kemudahan transaksi finansial, sosial, dan spiritual bagi para penggunanya (Bank Syariah Indonesia, 2024). Aplikasi ini memberikan kemudahan pelayanan perbankan digital yang lebih efisien dan modern dengan berbagai fitur yang baru dan inovatif. Salah satunya pada bagian teller karena nasabah dapat melakukan transaksi transfer dana, pengecekan saldo, dan pembayaran tagihan melalui aplikasi BYOND by BSI. Hal ini berdampak positif dalam operasional bank dimana nasabah melakukan transaksi tanpa datang langsung ke kantor,

## **2.4 Kemudahan Penggunaan**

Menurut (Davis, 2015), kemudahan penggunaan (*ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang merasa yakin bahwa suatu teknologi dapat dipahami dengan mudah dan bersahabat bagi pengguna. Menurut (Jogiyanto, 2007), kemudahan penggunaan menunjukkan bahwa sebuah sistem dapat dipahami dengan cepat, tidak rumit, dan nyaman untuk digunakan. Sedangkan menurut (Hadi, 2015), persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan bahwa desain suatu sistem bertujuan untuk membantu pengguna menyelesaikan tugas mereka, bukan menyulitkan pemakainya. Dengan cara lain, seseorang yang memanfaatkan sistem dapat menyelesaikan tugasnya lebih mudah dibandingkan seseorang yang tidak menggunakan sistem atau bekerja secara manual (Atieq & Nurpiani, 2022). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan (*ease of use*) adalah tingkat seseorang merasa teknologi yang digunakan dapat dipahami.

## **2.5 Persepsi**

Menurut Bimo Walgino, persepsi adalah suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang mereka terima untuk mendapatkan arti, serta merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri seseorang. Sedangkan menurut Philip Kotler, persepsi adalah sebuah proses yang memungkinkan kita untuk menyusun dan memahami informasi demi membentuk pemahaman yang berarti tentang dunia (Nasution, 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses pemahaman yang melibatkan pengorganisasian informasi yang diterima oleh individu atau organisasi. Proses ini bertujuan untuk menciptakan pemahaman atau pandangan berkesan disekitar kita yang melibatkan interaksi dalam diri individu.